

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *price book value* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk hasil penelitian mengenai seberapa besar profitabilitas dan *price book value* pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - 1) Nilai minimum variabel *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan LQ45 periode 2015-2019 sebesar 3,774 pada PT Waskita Karya (persero) Tbk. tahun 2019. *Return on Equity* maksimum memiliki nilai sebesar 139,966 pada PT Unilever Indonesia Tbk. tahun 2019. *Return on Equity* menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) sebesar 19,72697 dengan tingkat penyimpangan (*std. Deviation*) sebesar 23,749886.
 - 2) Nilai minimum Variabel *Return on Assets* (ROA) pada penelitian ini yaitu 0,671 pada perusahaan Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Tahun 2019. Nilai maksimum ROA menunjukkan 46.660 pada PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2018. *Return on Assets* menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) sebesar 8.43514 dengan tingkat penyimpangan (*std. Deviation*) sebesar 7.870153.
 - 3) Nilai minimum Variabel *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,325 yaitu pada PT Bukit Asam Tbk. tahun 2019. Nilai maksimum *price book value* pada tabel di atas menunjukkan 82.444 pada PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2017. *Price Book Value* menghasilkan rata-rata hitung (*mean*)

sebesar 4,78592 dengan tingkat penyimpangan (*std. Deviation*) sebesar 12,282618.

4) Dari 24 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian maka perusahaan yang direkomendasikan untuk investor membeli saham perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio *return on equity* di antaranya adalah PT Unilever Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan PT Bukit Asam Tbk. Berdasarkan rasio *return on assets* di antaranya adalah PT Unilever Indonesia Tbk., PT Bukit Asam Tbk., PT Kalbe Farma Tbk., dan perusahaan yang direkomendasikan berdasarkan hasil rasio *price book value* di antaranya adalah PT Unilever Indonesia Tbk., PT Kalbe Farma Tbk., dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Untuk hasil penelitian mengenai seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap *price book value* pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Artinya, semakin tinggi ROE perusahaan maka dapat meningkatkan PBV dan sebaliknya, semakin menurun tingkat ROE perusahaan maka akan dapat menurunkan PBV. Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara *return on equity* dengan *price book value* sangat erat. Untuk besarnya pengaruh antara kedua variabel sebesar 0,893 atau 89,30%, artinya variabel ROE mampu mempengaruhi perubahan PBV sebesar 89,30% dan sisanya 10,70% dipengaruhi oleh *return on assets*, *current ratio*, *firm size*, *debt to equity ratio*, dll.

- 2) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV), artinya bahwa semakin tinggi ROA dapat mempengaruhi peningkatan PBV. Sebaliknya, semakin menurun tingkat ROA perusahaan maka akan dapat menurunkan PBV. Nilai koefisien korelasi, menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel erat. Untuk besarnya pengaruh antara kedua variabel sebesar 0,695 atau 69,50%, artinya variabel ROA mampu mempengaruhi perubahan PBV sebesar 69,50% dan sisanya 30,50% dipengaruhi *return on equity*, *current ratio*, *firm size*, *debt to equity ratio*, dll.
- 3) Profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *price book value*. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pun besar, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden kepada para pemegang saham perusahaan, dan hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi pula akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Besarnya nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara variabel profitabilitas dan *price book value* memiliki keeratan yang sangat erat. Besarnya pengaruh antara kedua variabel sebesar 0,895 atau 89,40%, artinya perubahan yang terjadi pada *price book value* sebesar 89,40% dipengaruhi oleh variabel *return on equity* dan *return on assets* sedangkan sisanya 10,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan *price book value* sebagai melalui *return on equity* maupun *return on assets* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, yaitu pengelolaan ekuitas maupun pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan laba bersih salah satunya yaitu dengan meningkatkan penjualan perusahaan. Dengan meningkatnya ROE maupun ROA yang dihasilkan perusahaan maka *price book value* pun meningkat karena PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal dalam memprediksi harga sahamnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan masukan berupa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain agar penelitian lebih berkembang.
2. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2015-2019 dengan ukuran sampel 120 data perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, untuk memperbesar ukuran sampel dengan menambahkan periode penelitian sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan LQ45.

4. Bagi manajemen perusahaan agar meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dari semakin besarnya nilai ROE maupun ROA setiap tahunnya agar dapat lebih bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor, sehingga memudahkan perusahaan mendapatkan modal perusahaan.
5. Bagi investor untuk memperhatikan nilai profitabilitas yaitu ROE dan ROA sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena semakin tinggi ROE maupun ROA menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga tinggi maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden kepada para pemegang saham perusahaan.



IKOPIN